

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan kecanggihan teknologi sekarang ini membawa dampak yang signifikan terhadap aktivitas manusia sebagai makhluk sosial yang selalu memerlukan interaksi dengan orang lain [1]. Selayaknya handphone yang kita gunakan setiap hari yang mengalami update sistem operasi, pada setiap kegiatan yang kita lakukan pasti dibutuhkan pembaharuan agar lebih cepat dan mudah menyelesaikan setiap tugas yang dikerjakan [2]. Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pemilik usaha, yang dituntut untuk memudahkan segala kegiatan yang dapat menunjang kemajuan bisnisnya [3].

Khususnya pada bidang perdagangan, kemajuan teknologi saat ini pasti dapat membantu kegiatan jual dan beli produk yang dimiliki oleh suatu usaha [4]. Seringkali pada suatu usaha terjadi salah perhitungan pada saat pembukuan pengeluaran ataupun pembuatan catatan dikarenakan sistem yang digunakan masih secara manual menggunakan buku atau nota, dengan banyaknya buku yang digunakan pada setiap catatan transaksi tersebut mengakibatkan terjadinya salah penumpukan catatan yang banyak [5]. Dimana hal tersebut menyebabkan terjadinya kehilangan dan salah perhitungan pada saat pembuatan laporan akhir penjualan [5]. Dengan demikian, dibutuhkan sebuah pendekatan atau metode untuk menyelesaikan permasalahan tersebut [5]. Tolak ukur pertama penelitian ini, berdasarkan masalah yang ada, adalah sistem informasi yang memudahkan orang melakukan pekerjaan dan tugas-tugasnya [6]. Sistem ini juga membantu menyelesaikan banyak masalah kompleks yang dihadapi pengguna [6]. Sistem informasi penjualan merupakan sebuah sistem yang dibuat khusus untuk memproses data terkait aktivitas penjualan [7]. Beberapa fungsi yang terdapat pada sistem informasi penjualan adalah terdapat catatan transaksi penjualan yang telah dilakukan, jumlah stok barang yang tersisa, perhitungan jumlah dan harga barang, dokumentasi penjualan, dan pencetakan nota penjualan [8]. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi penjualan dianggap penting bagi proses transaksi pada sebuah usaha karena memberikan banyak manfaat bagi penjualan usaha tersebut.

Seiring berkembangnya penjualan variasi motor di Bengkel Rezspeed, permintaan terhadap aksesoris dan komponen motor terus mengalami peningkatan. Namun, proses pencatatan dan pengelolaan data masih dilakukan secara konvensional dan offline, sehingga menimbulkan sejumlah kendala, terutama dalam pemberkasan laporan penjualan, pencatatan stok barang, serta perhitungan harga. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu solusi berupa perancangan prototipe sistem informasi penjualan yang dapat membantu memperjelas alur proses transaksi dan pengelolaan data di Bengkel

Rezspeed. Prototipe ini dirancang sebagai representasi awal dari sistem, yang bertujuan untuk memvisualisasikan antarmuka, fungsionalitas utama, serta memberikan gambaran awal sebelum sistem dikembangkan secara menyeluruh.

Adapun penelitian yang dijadikan sebagai acuan dalam pengerjaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, menurut penelitian dari Astri Wardani [9] Penerapan sistem informasi perdagangan via web pada Kreasi Auto Parts bisa mengurangi kesalahan yang sering terjadi dalam sistem penjualan tradisional. Selain itu, sistem ini memberikan berbagai manfaat seperti memperluas jangkauan pemasaran suku cadang, mempercepat proses perhitungan dan pengolahan data penjualan, serta memungkinkan pembuatan laporan yang lebih efisien dan cepat [9]. Pada penelitian Yanike Anastasya [10] hasilnya dengan aplikasi penjualan berbasis website yang telah dibuat, konsumen dapat dengan mudah dalam melakukan pemesanan barang yang diinginkan secara online, pemasaran produk yang dimiliki oleh CV Graha Auto lebih mudah dan luas, dan mempermudah laporan penjualan karena secara otomatis terkoneksi dengan database.

Dalam merancang sebuah sistem informasi penjualan yang baik, tentunya perlu memperhatikan beberapa aspek yang diperlukan [11]. Salah satunya yaitu tampilan antarmuka yang menarik dan memudahkan pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi ini. User Interface adalah komponen dari sistem yang berfungsi sebagai perantara yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan sistem, selain itu solusi desain juga dianggap elemen yang penting dari suatu software. Diperkirakan sekitar 48% dari pengerjaan software berfokus kedalam desain dan implementasi User Interface [12]. Berbeda dengan User Interface, User Experience lebih mengacu pada interaksi pengguna dengan sistem yang memiliki awal dan akhir [13]. UX adalah gambaran keseluruhan tentang bagaimana perilaku atau kebiasaan yang dilakukan oleh pengguna apabila menggunakan suatu sistem [13].

Dalam merancang solusi desain sebuah aplikasi, tersedia berbagai pendekatan yang dapat digunakan. Penelitian ini memilih metode Design Thinking, yaitu suatu pendekatan yang menggabungkan kreativitas dan analisis, serta mencakup aktivitas seperti eksperimen, pembuatan prototipe, pengumpulan masukan, dan proses perancangan ulang [14]. Tahapan dalam metode Design Thinking merupakan tahapan yang berulang dengan beberapa proses untuk mengidentifikasi dan memahami pengguna, masalah pengguna, dan pemecahan masalah yang dapat memudahkan peneliti untuk mendefinisikan masalah. Sehingga metode ini memungkinkan peneliti untuk menghasilkan banyak ide dan solusi kreatif dengan menghasilkan desain melalui pengujian disertai dan prototipe [15]. Metode ini dianggap mampu menghasilkan solusi pada tahapan pembuatan User Interface yang dilakukan dengan cara pendekatan berdasarkan pengalaman, kebiasaan, dan emosi dari pengguna [16]. Berdasarkan beberapa referensi penelitian yang telah penulis pelajari, maka penulis merasa metode Design Thinking cocok digunakan

sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah penjualan variasi motor di Bengkel Rezspeed.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang solusi berupa Sistem Informasi Penjualan Variasi Motor di Bengkel Rezspeed dengan pendekatan Design Thinking. Pendekatan ini diyakini mampu memberikan solusi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hipotesis yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa proses transaksi penjualan variasi motor di Bengkel Rezspeed memerlukan sebuah sistem informasi penjualan guna membantu mengelola transaksi secara lebih terstruktur. Dengan menerapkan pendekatan Design Thinking dalam pengembangannya, sistem ini diharapkan mampu memberikan hasil yang optimal. Dari *problem* diatas, masalah yang timbul adalah yaitu:

- a. Bagaimana cara menganalisa dan implementasi metode Design Thinking terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Bengkel Rezspeed ?
- b. Bagaimana solusi dalam penyelesaian permasalahan pada perancangan Sistem Informasi Penjualan Variasi Motor Bengkel Rezspeed ?
- c. Bagaimanakah cara melakukan proses validasi dan verifikasi terhadap solusi desain yang dikembangkan untuk menjawab permasalahan di Bengkel Rezspeed?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hasil yang diciptakan sebagai solusi permasalahan dengan metode Design Thinking
- b. Untuk menghasilkan model perancangan dengan cara mengimplementasikan dalam bentuk website
- c. Untuk menguji dan mengimplementasikan *Prototype Design* sistem informasi penjualan variasi motor di Bengkel Rezspeed

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kegiatan merancang serta membuat desain prototipe dengan pendekatan metode *Design Thinking*. Untuk memperjelas cakupan studi, berikut adalah batasan mana yang akan di teliti:

- a. Penelitian ini dibatasi hanya hingga tahap desain prototipe dengan memanfaatkan aplikasi *Figma* sebagai alat bantu perancangan.
- b. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Design Thinking*.

